

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu keadaan individu yang mulanya tidak tahu menjadi tahu, sehingga dapat menimbulkan pengalaman langsung bagi individu yang mengalaminya. Kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun. Belajar juga pada hakikatnya merupakan suatu proses yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu. Adapun perubahan yang dimaksud adalah perbaikan pada diri individu baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang secara terus-menerus menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, material, dan prosedur yang saling mempengaruhi. Proses pembelajaran dilihat dengan adanya interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dengan upaya untuk meningkatkan kualitas diri siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Guru sebagai pengolah komponen pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tersedianya perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dapat membantu guru dan siswa dalam memahami materi pelajaran yang akan diajarkan. Dengan adanya perangkat pembelajaran, proses belajar mengajar yang dilakukan dikelas akan berjalan dengan baik dan menyenangkan. Adapun salah satu perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah media pembelajaran.

Pada saat sekarang ini, kurikulum yang digunakan ditingkat Sekolah Dasar yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang lebih menekankan pada pembelajaran tematik. Implementasi kurikulum 2013 memiliki beberapa kompetensi diantaranya kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pembagian pada mata pelajaran kurikulum 2013 ini terdapat jaringan tema, didalam jaringan tema tersebut terdapat beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan sehingga dalam proses pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana secara sistematis. Adapun tujuan pembelajaran tematik adalah mengembangkan pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama dan lebih berpusat kepada siswa agar lebih semangat dan tertarik dalam belajar.

Pembelajaran tematik menuntut guru harus menyediakan perangkat pembelajaran yang telah dirancang sebaik mungkin seperti diantaranya media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada saat melaksanakan proses belajar mengajar dapat memberikan pengalaman langsung/nyata kepada siswa sehingga siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Maka, penggunaan media pembelajaran ditingkat sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagai seorang guru haruslah memiliki keterampilan dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif, bervariasi dan bermakna, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirancang sedemikian rupa dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Guru sebagai pengelola pembelajaran merupakan kunci utama keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif

dan kreatif sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Maka dari itu, guru perlu menyediakan sumber belajar. Salah satunya yaitu media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala bentuk yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan agar dapat merangsang pikiran, perasaan dan dapat menarik perhatian siswa sehingga proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Tujuan media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Penggunaan media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa untuk lebih aktif lagi dalam belajar sehingga motivasi belajar dapat dibangun.

Kenyataan dilapangan bahwa media pembelajaran yang ada saat ini di kelas V SDN 104206 Sei Rotan adalah media gambar yang sering di pajang di depan kelas yang dapat ditempel di kertas karton atau yang sering disebut media cetak. Media cetak berupa gambar dan tulisan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang lengkap. Dalam proses belajar mengajar dikelas guru memanfaatkan media gambar, papan tulis dan buku paket sebagai pegangan dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dikelas kurang menarik perhatian siswa. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah yang dapat mengakibatkan siswa sangat monoton dalam belajar. Kurang tersedianya media pembelajaran yang kreatif dan bervariasi membuat siswa kurang aktif, kurang tertarik dan kurang terlibat dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas.

Proses pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa ditandai dengan tidak adanya siswa yang mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan guru pada saat guru selesai menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru yang berdampak pada prestasi belajar siswa kelas V SDN 104206 Sei Rotan. Sehingga media pembelajaran sangat penting dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dikelas.

Maka tidak heran kalau Hayati (2013) menyatakan sampai sekarang ini keadaan dilapangan membuktikan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga kegiatan belajar hanya berjalan satu arah saja yang dapat menimbulkan kurangnya kerativitas siswa dalam belajar. Penggunaan perangkat pembelajaran seperti buku paket sebagai pedoman yang selalu digunakan guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar.

Selain data diatas, hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 104206 Sei Rotan seputar proses belajar mengajar dikelas. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam bentuk yang nyata. Misalnya, seperti miniatur. Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh yaitu media gambar yang dapat dibuat dengan menempelkan gambar ke karton. Media gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran kurang dapat melibatkan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran terkesan sangat monoton. Selain itu, media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran adalah papan tulis dan buku paket sebagai pegangan bagi guru dan siswa. Kurang lengkapnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah menjadi hambatan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media gambar tidak setiap hari digunakan oleh guru. Terkadang guru hanya menggunakan buku paket yang ada pada guru dan siswa untuk belajar, sehingga siswa kurang fokus dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru juga menyebutkan bahwa keterbatasan waktu dan keterampilan yang kurang memadai untuk merancang sebuah media pembelajaran. Hal inilah yang dapat membuat siswa kurang memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Sulitnya siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang belum pernah menggunakan media pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Media pembelajaran berbentuk miniatur manusia dan lingkungan belum pernah digunakan oleh dalam proses belajar mengajar di kelas.

Melihat adanya permasalahan diatas dalam proses belajar mengajar dikelas V SDN 104206 Sei Rotan, maka perlu dilakukan usaha yang maksimal dan sungguh-sungguh dari guru untuk siap merancang media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi untuk membantu siswa agar lebih mudah menyerap dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta dapat menarik perhatian siswa untuk terlibat aktif dalam belajar. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran miniatur manusia dan lingkungan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada tema tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Pembelajaran 2 tentang Manusia dan Lingkungan

Media pembelajaran miniatur merupakan media yang bentuknya tiruan yang hampir sama persis dengan bentuk aslinya dan ukurannya diperkecil. Sejalan

dengan pendapat Munadi (2012) media pembelajaran miniatur merupakan bentuk penyederhanaan yang menggambarkan suatu kenyataan, namun tidak ada proses aktivitas didalamnya. Media pembelajaran miniatur merupakan media pembelajaran 3D yang dapat dilihat dari segala arah. Kelebihan dari media pembelajaran miniatur yaitu suatu media, dimana siswa dapat belajar langsung karena dirancang mirip dengan bentuk aslinya dan memberikan pengalaman langsung tentang keadaan yang sebenarnya. Penggunaan media pembelajaran miniatur dalam proses belajar mengajar lebih memberikan pengalaman pembelajaran yang nyata bagi siswa sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran miniatur memiliki manfaat diantaranya dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, menumbuhkan motivasi belajar siswa dan penyampaian bahan materi pelajaran akan terlihat lebih jelas sehingga dapat menimbulkan pembelajaran yang bermakna.

Oleh karena itu, media pembelajaran miniatur manusia dan lingkungan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pada tema 8 Lingkungan Sahabat kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 2. Bentuk miniatur yang akan peneliti paparkan dalam media pembelajaran yaitu berupa manusia dan lingkungan. Di dalam media pembelajaran miniatur manusia dan lingkungan terdapat bentuk rumah, sungai, gunung, hujan, manusia, awan, manusia dan lain-lain yang bentuknya lebih kecil dari bentuk aslinya dan disesuaikan dengan materi dan KD. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang “**Pengembangan Media**

**Pembelajaran Miniatur Manusia dan Lingkungan Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Siswa Kelas V SDN 104206 Sei Rotan Semester II Tahun Ajaran 2019/2020.**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang terlibat dalam belajar tanpa media pembelajaran
2. Belum tersedianya media pembelajaran berbentuk miniatur
3. Sulitnya peserta didik dalam memahami materi Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 pada Pembelajaran 2 Siswa Kelas V SDN 104206 Sei Rotan Tahun Ajaran 2019/2020.
4. Dalam menyampaikan materi, guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menyebabkan pembelajaran terlihat monoton dan kurang efektif
5. Pembelajaran masih berpusat pada guru

**1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka peneliti melakukan pembatasan masalah sehingga masalah dalam penelitian dapat lebih terarah dan mendalam pengkajiannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Pembelajaran Miniatur Manusia dan Lingkungan Pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2 pada Siswa Kelas V SDN 104206 Sei Rotan Semester II Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Miniatur Manusia dan Lingkungan pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Pembelajaran 2 pada siswa kelas V SDN 104206 Sei Rotan?"
2. Bagaimana validitas kelayakan media pembelajaran Miniatur Manusia dan Lingkungan pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Pembelajaran 2 pada siswa kelas V SDN 104206 Sei Rotan?"

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran Miniatur Manusia dan Lingkungan pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Pembelajaran 2 pada siswa kelas V SDN 104206 Sei Rotan
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Miniatur Manusia dan Lingkungan pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Pembelajaran 2 pada siswa kelas V SDN 104206 Sei Rotan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan masukan dalam pembelajaran Tematik. Selain itu dapat digunakan memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam pembelajaran Tematik tentang media pembelajaran miniatur yang dapat digunakan untuk membantu menyampaikan materi pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 2

### **Manfaat Praktis**

#### 1. Manfaat bagi peserta didik

Peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### 2. Manfaat bagi guru

Memberikan masukan bagi guru bahwa media pembelajaran miniatur merupakan salah satu media yang dapat digunakan pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Pembelajaran 2.

#### 3. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan acuan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan media miniatur pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Pembelajaran 2.

#### 4. Manfaat bagi peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya jurusan PGSD SI FIP UNIMED dalam mengembangkan media pembelajaran miniatur.